

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketimpangan gender yang dirasakan warga di lingkungan Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah dengan menggunakan perspektif feminisme eksistensial Simone de Beauvoir. Ketimpangan gender merupakan isu yang kompleks dan mendalam, mencakup perbedaan hak dan peluang antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan kehidupan sosial. Lingkungan Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah menjadi objek studi untuk memahami bagaimana ketimpangan ini terjadi dan terinternalisasi dalam struktur sosial dan budaya yang ada.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah tidak secara eksplisit menghambat perkembangan karir perempuan, namun masih terdapat berbagai bentuk diskriminasi dan ketidakadilan gender, terutama dalam pembagian tugas rumah tangga dan akses terhadap peluang pengembangan diri.

Simone De Beauvoir dalam teori feminisme eksistensialnya menekankan bahwa perempuan sering kali dianggap sebagai "liyan" atau "yang lain" dalam masyarakat patriarki, sehingga mereka ditempatkan di posisi subordinat. Temuan penelitian ini mendukung pandangan De Beauvoir, di mana perempuan di Yayasan As-Syafi'iyah juga mengalami diskriminasi dan stigma, namun mereka menunjukkan ketahanan dan agenitas dalam menghadapi tantangan ini. Mereka berusaha untuk mengubah norma sosial yang menghambat perkembangan mereka dan mencapai eksistensi penuh sebagai individu yang bebas dan mandiri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ketimpangan gender di Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah mencerminkan ketidaksetaraan struktural yang lebih luas dalam masyarakat. Namun, dengan upaya yang gigih, perempuan di yayasan ini berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mengejar kesetaraan gender serta pengakuan hak-hak mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika ketimpangan gender dalam konteks pendidikan Islam dan menawarkan wawasan untuk perubahan kebijakan yang lebih inklusif dan adil.

Kata Kunci: *Feminisme Eksistensial, Kebebasan, Simone de Beauvoir, Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah*

ABSTRACT

This study aims to analyze the gender inequality felt by residents in the As-Syafi'iyah Islamic College Foundation using Simone de Beauvoir's existential feminism perspective. Gender inequality is a complex and deep issue, covering differences in rights and opportunities between men and women in various aspects of life such as education, work, health, and social life. The As-Syafi'iyah Islamic College Foundation environment becomes the object of study to understand how this inequality occurs and is internalized in the existing social and cultural structures.

The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive-analytical method. Data was collected through observation, and interviews. The results show that although the As-Syafi'iyah Islamic College Foundation does not explicitly hinder women's career development, there are still various forms of gender discrimination and injustice, especially in the division of household duties and access to self-development opportunities.

Simone De Beauvoir in her theory of existential feminism emphasizes that women are often considered as "others" in patriarchal societies, so they are placed in subordinate positions. The findings of this study support De Beauvoir's view, where women at As-Syafi'iyah Foundation also experience discrimination and stigma, but they show resilience and agency in facing these challenges. They strive to change the social norms that hinder their development and achieve full existence as free and independent individuals.

The conclusion of this study is that gender inequality at As-Syafi'iyah Islamic College Foundation reflects broader structural inequalities in society. However, with persistent efforts, women in the foundation are trying to overcome these barriers and pursue gender equality and recognition of their rights. This research makes an important contribution to understanding the dynamics of gender inequality in the context of Islamic education and offers insights for more inclusive and equitable policy change.

Keywords: *Existential Feminism, Freedom, Simone de Beauvoir, As-Syafi'iyah Islamic College Foundation.*

الملخص

يهدف هذا البحث إلى تحليل عدم المساواة بين الجنسين التي يشعر بها المقيمون في مؤسسة الكلية الإسلامية في صفة باستخدام منظور النسوية الوجودية لسيمون دي بوفوار. إن عدم المساواة بين الجنسين قضية معقدة وعميقة، تشمل الاختلافات في الحقوق والفرص بين الرجال والنساء في مختلف جوانب الحياة مثل التعليم والعمل والصحة والحياة الاجتماعية. وتصبح بيئة مؤسسة الكلية الإسلامية الصفوية موضوعاً للدراسة لفهم كيفية حدوث هذا التفاوت واستبطانه في البنى الاجتماعية والثقافية القائمة.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي ذو المنهج الوصفي التحليلي. وقد جمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات. وتظهر النتائج أنه على الرغم من أن مؤسسة الكلية الإسلامية الصفوية لا تعيق بشكل صريح التطور الوظيفي للمرأة، إلا أنه لا تزال هناك أشكال مختلفة من التمييز والظلم بين الجنسين، خاصة في تقسيم الواجبات المنزلية والوصول إلى فرص التطوير الذاتي.

تؤكد سيمون دي بوفوار في نظريتها عن النسوية الوجودية على أن المرأة غالباً ما تُعتبر "الأخر" في المجتمع الأبوي، لذا يتم وضعها في موقع التبعية. وتدعم نتائج هذه الدراسة وجهة نظر دي بوفوار، حيث تعاني النساء في مؤسسة الصفوية أيضاً من التمييز والوصم بالعار، لكنهن يظهرن مرونة وقدرة على مواجهة هذه التحديات. فهن يسعين إلى تغيير الأعراف الاجتماعية التي تعيق تطورهن وتحقيق وجودهن الكامل كأفراد أحرار ومستقلين.

وتخلص هذه الدراسة إلى أن عدم المساواة بين الجنسين في مؤسسة الكلية الإسلامية في صفة يعكس أوجه عدم المساواة الهيكلية الأوسع نطاقاً في المجتمع. ومع ذلك، وبفضل الجهود الحثيثة، تسعى النساء في المؤسسة جاهدات للتغلب على هذه العوائق والسعي لتحقيق المساواة بين الجنسين والاعتراف بحقوقهن. يقدم هذا البحث مساهمة مهمة لفهم ديناميكيات عدم المساواة بين الجنسين في سياق التعليم الإسلامي، ويقدم رؤية لتغيير السياسات بشكل أكثر شمولاً وإنصافاً.

الكلمات المفتاحية النسوية الوجودية، الحرية، سيمون دي بوفوار، مؤسسة الكلية الإسلامية في صفة